

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Imas Fatimah*

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Knowledge, Perception, Trust, Economic Growth, Willingness to Pay Taxes

Abstract

The purpose of this study was to examine whether Knowledge and Understanding of Taxation Regulations, Good Perceptions of the Effectiveness of the Taxation System, Level of Trustworthiness in the Legal System and Government affect the willingness of MSMEs to pay income tax with Economic Growth as a moderating variable.

The population in this study were MSME entrepreneurs in the City of South Tangerang in the period 2017. The data processing was carried out with the help of the SPSS 22.0 program and WarpPLS 5.0.

The results showed that the Knowledge and Understanding of Taxation Regulations, Good Perceptions of the Effectiveness of the Taxation System and the Level of Trust in the Legal and Government System have a significant effect on the willingness of MSMEs to pay income tax.

Corresponding Author:

imas_fatimah2@yahoo.co.id

Economic growth does not strengthen the influence of the interaction of Knowledge and Understanding of Tax Regulations and the Level of Trustworthiness in the Law and Government Systems on the willingness of MSMEs to pay income tax. Economic growth reinforces the interaction of Good Perception on the Effectiveness of the Taxation System on the willingness of MSMEs to pay income tax.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan berpengaruh terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel moderating.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang ada di Kota Tangerang Selatan periode 2017. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 serta WarpPLS 5.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.

Pertumbuhan Ekonomi tidak memperkuat pengaruh interaksi Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Pertumbuhan Ekonomi memperkuat interaksi Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. (Profil bisnis UMKM BI 2015). Dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-74080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen/dikatakan-bahwa-kontribusi-umkm-semakin-baik-dalam-lima-tahun-terakhir-dan-data-Kementerian-Koperasi-dan-Usaha-Kecil-menengah-mencatat-kontribusi-UMK-meningkat-dari-57,84%-menjadi-60,34%-dan-banyak-membantu-penyerapan-tenaga-kerja-dan-dianggap-memiliki-peran-strategis-dalam-melawan-kemiskinan-dan-pengangguran>. Usaha kecil menurut UU No 9 Tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal 200 juta tidak termasuk tanah&bangunan usaha. Sedang menurut PP 46 2013 UMKM adalah baik orang pribadi maupun badan yang mempunyai peredaran usaha bruto setahun mencapai 4,8 Milyar sepanjang usaha tersebut bukan dari hasil pekerjaan hubungan kerja dan atau pekerjaan bebas.

Kota Tangerang Selatan baru berdiri sejak 26 November 2008 merupakan kota baru yang penuh dengan cita-cita optimis. Dikelilingi oleh berbagai pengembang perumahan yang terkenal membuat kota ini menjadi daya tarik bagi masyarakat terutama yang sudah jenuh dengan Ibukota. Hal ini menjadikan kota Tangerang Selatan menjadi magnet masyarakat untuk tinggal maupun membuka usaha di kota ini salah satunya bidang UMKM. Dengan banyaknya UMKM di Kota Tangerang ini dan berdasarkan pertumbuhan ekonomi kota ini, apakah pemasukan pajak UMKM sebanding dengan potensi yang dapat digali?

Direktorat Jenderal Perpajakan (DJP) selaku penghimpun dana perpajakan Indonesia selalu berkembang mengoptimalkan penerimaan pajak, baik dalam melakukan reformasi pajak maupun mencari sumber-sumber baru di bidang penerimaan pajak. Upaya-upaya persuasif terus dilakukan DJP untuk mendorong kemauan wajib pajak (WP) membayar pajak sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (sesuai ketentuan aturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dan tidak mendapat imbal balik secara langsung.

Selain kemauan, pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan juga menjadi salah satu hal penting dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Pengetahuan sebagai suatu ingatan dan hapalan terhadap materi yang dipelajari agar dapat dikuasai sebagai pengetahuan. Menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan Pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan membayar pajak UMKM dan variabel Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan membayar pajak UMKM.

Maksud dari persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan yaitu interpretasi dari Wajib Pajak terhadap sistem perpajakan apakah sudah efektif dan mampu mencapai target negara Indonesia dalam mewujudkan efektifitas sistem perpajakan.

Tingkat kepercayaan kepada sistem pemerintahan membuat wajib pajak patuh untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Karena rasa nasionalisme diwujudkan dengan membayar pajak sebagai simbol cinta kepada bangsa dan negara.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan (X1), Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan (X2), Tingkat kepercayaan kepada sistem hukum dan pemerintahan (X3) dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi (Z) terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan (Y). Hasil riset ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, aparatur pajak, wajib pajak serta perumusan kebijakan Pemerintah dalam bidang perpajakan sehingga lebih efektif dan penerimaan negara meningkat secara signifikan seiring dengan kemauan wajib pajak membayar pajak.

Kajian Pustaka

Teori Kemakmuran

Teori kemakmuran yang kemukakan oleh Adam Smith dalam Becker (2007: 17) menyatakan bahwa tingkat kemakmuran ditentukan oleh kemampuan manusia sebagai salah satu faktor produksi dalam sebuah negara. Relevansi teori kemakmuran dengan penelitian ini adalah bahwa dalam perilaku individu (wajib pajak) dengan segala usaha baik yang dikerjakan untuk memperoleh peningkatan kemakmuran semaksimal mungkin, tetapi apakah individu tersebut ingin membagikan sebagian hasilnya dengan membayar pajak kepada negara.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Menurut Ajzen (1991) TPB merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Relevansi teori perilaku terencana dengan penelitian ini adalah bahwa dalam teori perilaku terencana (TPB) seseorang akan melakukan sesuatu atas dasar faktor motivasi dari seseorang yang melakukan sesuatu. Faktor sosial berupa norma atau aturan yang merupakan tekanan yang harus ditaati. Dengan demikian seseorang atau wajib pajak juga akan berperilaku berdasarkan hal tersebut untuk mau membayar pajak dan selalu berhubungan dengan niat setiap wajib pajak.

Teori Atribusi

Kemauan wajib pajak untuk membayar pajak bergantung persepsi mereka tentang pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai orang lain dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Menurut Ikhsan Lubis (2010) Pada dasarnya teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, maka mencoba untuk menentukan apakah perilaku itu ditimbulkan karena pengaruh internal atau eksternal.

Teori Perpajakan

Menurut Mardiasmo (2009) memberikan beberapa teori sebagai dasar yang menyatakan keadilan yaitu: Teori Asuransi, Teori Kepentingan, Teori Daya Pikul, Teori Bakti dan Teori Asas Daya Beli.

Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan Wajib Pajak (WP) dalam mengetahui peraturan perpajakan baik soal tarif pajak yang mereka akan bayar berdasarkan undang-undang maupun manfaat pajak yang berguna untuk kehidupan mereka (Mardiasmo, 2009).

Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Persepsi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu. Efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) telah tercapai (Widayati dan Nurlis, 2010).

Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan

Kepercayaan adalah sesuatu yang diharapkan dari kejujuran dan perilaku kooperatif yang didasarkan saling berbagi norma-norma dan nilai yang sama (Doney et.al 1998 dalam Handayani dkk 2012). Kepercayaan terhadap sistem hukum dan pemerintahan dapat diartikan sebagai suatu penilaian Wajib Pajak terhadap hukum dan badan negara dalam penyelenggaraan kekuasaan-kekuasaan negara untuk kepentingan negara itu sendiri untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan

Pertumbuhan Ekonomi

Secara umum pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan meningkatnya kemakmuran masyarakat. Istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dan perkembangan suatu perekonomian. Pertumbuhan

ekonomi dapat juga diartikan sebagai kenaikan Gross National Product (GNP) atau Gross domestic product (GDP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad 1999). Karena penelitian ini di kota Tangerang Selatan, maka GDP mengambil dari regional kota Tangerang Selatan.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran berikut ini dengan dukungan beberapa hasil penelitian sebelumnya dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bukti empiris bahwa kepatuhan wajib pajak dapat meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Hasil Penelitian Sapti Wuri Handayani dkk (2012) didapatkan bahwa variabel Kesadaran membayar pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas; Sedangkan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hasil Penelitian Tedi Permadi, Azwir Nasir dan Yuneita Anisma (2013) variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak serta norma moral berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Untuk variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hasil Penelitian Septian Fahmi Fahluzy dan Linda Agustina (2014) dengan hasil persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di Kab. Kendal. Sedangkan tingkat kepercayaan terhadap sistem hukum dan pemerintahan tidak berpengaruh. Untuk variabel pemoderasi pertumbuhan ekonomi penulis belum menemukan penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian teoritis, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.
- H2 : Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.
- H3 : Tingkat kepercayaan kepada sistem pemerintahan dan hukum berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.
- H4 : Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.
- H5 : Pertumbuhan Ekonomi memperkuat pengaruh Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.
- H6 : Pertumbuhan Ekonomi tidak memperkuat pengaruh Tingkat Kepercayaan kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas pada populasi UMKM di Kota Tangerang Selatan. Kecamatan yang dipilih adalah Kecamatan Serpong dan Kecamatan Pamulang. Responden penelitian ini adalah para UMKM berdasarkan kategori PP 46 Tahun 2013.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data lapangan menggunakan kuesioner dengan teknik *personally administered questionnaires*. Data yang digunakan adalah data primer (kuisisioner) dan sekunder (untuk variabel moderasi). Skala pengukuran untuk semua variabel primer menggunakan skala Likert dengan nilai maksimum 5 dengan rentang nilai dari nilai sangat setuju (5) sampai dengan sangat tidak setuju (1). Variabel

Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berjumlah enam item pernyataan, variabel Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berjumlah lima item pernyataan, variabel Tingkat kepercayaan kepada sistem pemerintahan dan hukum berjumlah empat item pernyataan dan variabel Kemauan UMKM membayar Pajak Penghasilan berjumlah lima item pernyataan.

Untuk variabel moderasi pertumbuhan ekonomi adalah Pertumbuhan ekonomi regional bruto (PDRB) dari data PDB Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan maka menggunakan skala rasio.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji kualitas data. Pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data. Menurut (Ghozali, 2013). Sebuah pernyataan dikatakan valid jika mempunyai dukungan kuat terhadap skor total. Penelitian ini penulis menggunakan batas nilai Alpha 0,7 untuk mengetahui tingkat reliabilitas data. Alat pengujian hipotesis menggunakan WarpPLS 5.0

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tingkat Pengembalian Kuesioner dan Profil Responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan sebanyak 55 kuesioner. Kuisisioner yang kembali hanya 50 kuisisioner dengan demikian tingkat pengembalian kuesioner sebesar 90,9%. Data yang bisa diolah sebanyak 50 kuesioner (90,9%). Pada Tabel 1 disajikan profil responden berdasarkan jenjang pendidikan. Dari data tersebut, mayoritas responden memiliki pendidikan SLTA.

Tabel 1 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	17	34,0	34,0	34,0
S2	3	6,0	6,0	40,0
SLTA / s	29	58,0	58,0	98,0
SLTP / s	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil output SPSS v.22

Hasil Uji Kualitas Data.

Pengujian Validitas. Berikut penjelasan hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas data. Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa pernyataan dalam kuisisioner yang tidak valid yaitu Pernyataan X1.6 = $0,399 < 0,5$ = Tidak Valid; Pernyataan X2.4 = $0,350 < 0,5$ = Tidak Valid; Pernyataan Z1*X1.6 = $0,399 < 0,5$ = Tidak Valid; Pernyataan Z1*X2.4 = $0,350 < 0,5$ = Tidak Valid. Berdasarkan hasil dari analisis diatas, menunjukkan tidak semua butir pernyataan dapat digunakan sehingga harus dibuang beberapa pernyataan agar memenuhi syarat validitas, sehingga hasil yang keluar seperti dalam tabel dibawah ini

Tabel 2 Uji Validitas

	X1	X2	X3	Y	Z	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Type (a	SE	P value
X1.1	0.729	0.053	0.148	0.118	-0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.082	<0.001
X1.2	0.801	-0.054	-0.250	-0.122	-0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.080	<0.001
X1.3	0.636	0.002	-0.083	0.221	0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.084	<0.001
X1.4	0.704	-0.062	-0.027	0.092	-0.000	0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.083	<0.001
X1.5	0.544	0.086	0.302	-0.355	0.000	0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.086	<0.001
X2.1	-0.033	0.826	-0.130	-0.077	0.000	-0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.080	<0.001
X2.2	0.039	0.887	0.102	-0.021	-0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.079	<0.001

	X1	X2	X3	Y	Z	Z*X1	Z*X2	Z*X3	Type (a)	SE	P value
X2.3	0.088	0.688	-0.259	0.004	-0.000	-0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.083	<0.001
X2.5	-0.076	0.891	0.219	0.089	0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.078	<0.001
X3.1	-0.047	-0.094	0.950	0.133	0.000	0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.077	<0.001
X3.2	-0.228	-0.069	0.928	0.138	0.000	-0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.078	<0.001
X3.3	0.252	0.059	0.860	-0.273	-0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.079	<0.001
X3.4	0.044	0.116	0.890	-0.021	0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.079	<0.001
Y11	-0.188	0.230	0.095	0.749	0.000	-0.000	0.000	0.000	Reflect	0.082	<0.001
Y12	0.143	0.014	-0.135	0.738	-0.000	0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.082	<0.001
Y13	-0.085	-0.149	0.000	0.889	0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.079	<0.001
Y14	-0.069	-0.015	0.160	0.853	-0.000	-0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.079	<0.001
Y15	0.222	-0.050	-0.142	0.764	-0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.081	<0.001
Z1	0.000	0.000	-0.000	-0.000	1.000	0.000	0.000	-0.000	Reflect	0.076	<0.001
Z1*X1.1	0.000	0.000	-0.000	-0.000	-0.000	0.729	0.080	0.142	Reflect	0.082	<0.001
Z1*X1.2	-0.000	-0.000	0.000	0.000	0.000	0.801	-0.067	-0.246	Reflect	0.080	<0.001
Z1*X1.3	0.000	0.000	-0.000	-0.000	-0.000	0.636	0.045	-0.096	Reflect	0.084	<0.001
Z1*X1.4	0.000	0.000	-0.000	-0.000	0.000	0.704	-0.047	-0.031	Reflect	0.083	<0.001
Z1*X1.5	-0.000	-0.000	0.000	0.000	0.000	0.544	-0.001	0.323	Reflect	0.086	<0.001
Z1*X2.1	-0.000	-0.000	0.000	0.000	-0.000	-0.071	0.826	-0.126	Reflect	0.080	<0.001
Z1*X2.2	-0.000	-0.000	0.000	0.000	0.000	0.015	0.887	0.108	Reflect	0.079	<0.001
Z1*X2.3	0.000	0.000	-0.000	-0.000	0.000	0.098	0.688	-0.258	Reflect	0.083	<0.001
Z1*X2.5	0.000	0.000	-0.000	-0.000	0.000	-0.025	0.891	0.209	Reflect	0.078	<0.001
Z1*X3.1	0.000	0.000	-0.000	-0.000	-0.000	0.021	-0.071	0.950	Reflect	0.077	<0.001
Z1*X3.2	0.000	0.000	-0.000	-0.000	-0.000	-0.155	-0.047	0.928	Reflect	0.078	<0.001
Z1*X3.3	-0.000	-0.000	0.000	0.000	0.000	0.099	0.010	0.860	Reflect	0.079	<0.001
Z1*X3.4	-0.000	-0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.044	0.114	0.890	Reflect	0.079	<0.001

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan semua indikator dikatakan valid/menjadi alat ukur, karena memiliki nilai P-value < 0,05 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas (Ghozali, 2013:163).

Pengujian Reliabilitas. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang atas pernyataan konstan atau stabil dan waktu ke waktu. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Imam Ghozali, 2015). Nilai composite reliability dan cronbach alpha untuk semua variabel > 0,70 Hasil pengujian dengan WarpPLS5.0 seperti berikut:

Tabel 3 Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Composite Reliability Coefficients	Keputusan CR > 0,7	Cronbach's Alpha Coefficients	Keputusan CA > 0,7
X1	0.816	Reliable	0.717	Reliable
X2	0.896	Reliable	0.843	Reliable
X3	0.949	Reliable	0.928	Reliable
Y	0.899	Reliable	0.858	Reliable
Z	1.000	Reliable	1.000	Reliable
Z*X1	0,816	Reliable	0,717	Reliable
Z*X2	0,896	Reliable	0,843	Reliable
Z*X3	0,949	Reliable	0,928	Reliable

Sumber: Data diolah WarpPLS 5.0

Nilai composite reliability dan croanbach alpha menunjukkan semua variable > 0,70 dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan didalam semua variabel adalah reliabel, artinya bahwa hasil pengukuran variabel konsisten.

Model Fit Indikator

Hasil pada tabel dibawah terlihat model mempunyai fit yang baik, dengan P-value untuk APC (Average Path Coefficient) dan ARS (Average R-squared) adalah $P < 0,05$ hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga dengan nilai AVIF (Average Variance Inflation Faktor) yang dihasilkan yaitu 1,724 yang berarti < 5 . Hal ini mengartikan tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independen (eksogen). Hasil pengujian dengan WarpPLS5.0 berikut:

Tabel 4 Model Fit Indikator

<i>Fit Indicator</i>	<i>Required</i>
<i>Average path coefficient (APC)=0.204, dengan $P=0.008$</i>	<i>Good if $P<0.05$</i>
<i>Average R-squared (ARS)=0.312, dengan $P = 0.001$</i>	<i>Good if $P<0.05$</i>
<i>Average adjusted R-squared (AARS)=0,268, dengan $P=0.001$</i>	<i>Good if $P<0.05$</i>
<i>Average block VIF (AVIF)=1.724</i>	<i>Good if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>

Sumber: data diolah WarpPLS 5.0

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji t

No	Path	Coefficient	P-Value	P-Value	Keputusan
1	$X1 \rightarrow Y$	0.520	0.001	<0.05	Ho ditolak
2	$X2 \rightarrow Y$	0.207	0.015	<0.05	Ho ditolak
3	$X3 \rightarrow Y$	-0.219	0.011	<0.05	Ho ditolak
4	$Z*X1 \rightarrow Y$	0.010	0.461	>0.05	Ho diterima
5	$Z*X2 \rightarrow Y$	-0.212	0.013	<0.05	Ho ditolak
6	$Z*X3 \rightarrow Y$	-0.057	0.282	>0.05	Ho diterima

Sumber: Data diolah WarpPLS 5.0

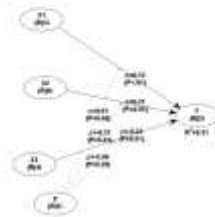
**** Significant level at5%**

Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa X1 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai P-value $< 0,05$ serta nilai path koefisiennya sebesar 0,520 atau dengan kata lain Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan dan pemahaman terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa X2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai P-value $< 0,05$ serta nilai path koefisiennya sebesar 0,207 atau dengan kata lain Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai P-value $< 0,05$ serta nilai path koefisiennya sebesar -0,219 atau dengan kata lain Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat kepercayaan kepada sistem hukum dan pemerintahan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa Interaksi X1 dengan moderasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Y dengan nilai P-value $> 0,05$ serta nilai path koefisiennya sebesar 0,010 atau dengan kata lain Ho diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi pengarpengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa Interaksi X2 dengan moderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai P-value $< 0,05$ serta nilai path koefisiennya sebesar -0,212 atau dengan kata lain Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi pengaruh Efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Path Coefficient dan P-value menunjukkan bahwa Interaksi X3

dengan moderasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Y dengan nilai P-value > 0,05 serta nilai path koefisiennya sebesar -0,057 atau dengan kata lain Ho diterima yang artinya tidak terdapat yang tidak signifikan antara Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi pengaruh tingkat kepercayaan kepada hukum dan pemerintahan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan WarpPLS 5.0 model persamaan regresi yang dapat dibentuk sebagai berikut:

$$\text{WILL} = 0,52X_1 + 0,21X_2 - 0,22X_3 + 0,01X_1*Z - 0,21X_2*Z - 0,06 X_3*Z$$



Sumber: Data diolah, WarpPLS 5.0
Gambar 1 Hasil Pengujian Hipotesa

Koefisien Determinasi

Nilai R square menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2012:269). Adjusted R squared Coefficient senilai 0,268 artinya Besar kontribusi pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Efektivitas sistem perpajakan dan Tingkat Kepercayaan terhadap hukum dan pemerintahan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan sebesar 26,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak. Artinya apabila Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan tinggi maka kemauan UMKM membayar pajak penghasilan meningkat. Jika seseorang telah memahami dan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan kepatuhan wajib pajak. Karena mereka mengetahui efek atas kelalaian tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, hal ini dianggap sebagai salah satu kekuatan perpajakan yang dapat menekan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Tedi Permadi, Azwir Nasir dan Yuneita Anisma (2013), Septian Fahmi Fahluzzy dan Linda Agustina (2014), Popy Putri Violita (2015) dan Sapti Wuri Handayani dkk (2012).

Persepsi yang baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kemauan UMKM Membayar Pajak Penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Efektifitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Artinya apabila Efektifitas sistem perpajakan tinggi maka kemauan UMKM membayar pajak penghasilan meningkat. Diharapkan interpretasi UMKM baik terhadap sistem perpajakan diharapkan kemauan UMKM meningkat untuk membayar pajak penghasilan dengan kemudahan yang terus ditingkatkan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Septian Fahmi Fahluzzy dan Linda Agustina (2014) namun tidak konsisten dengan peneliti Sapti Wuri Handayani dkk (2012), Tedi Permadi, Azwir Nasir dan Yuneita Anisma (2013) dan Popy Putri Violita (2015).

Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Pemerintahan dan Hukum terhadap Kemauan UMKM Membayar Pajak Penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Tingkat kepercayaan kepada sistem pemerintahan dan hukum berpengaruh signifikan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan Walaupun kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum menurun tetapi kemauan UMKM membayar pajak penghasilan tetap dijalankan dengan baik. Hal ini dikarenakan rasa nasionalisme terhadap negara. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Septian Fahmi Fahluzy dan Linda Agustina (2014), Sapti Wuri Handayani dkk (2012), Tedi Permadi, Azwir Nasir dan Yuneita Anisma (2013) dan Popy Putri Violita (2015).

Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kemauan UMKM Membayar Pajak Penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan mempunyai pengaruh tidak signifikan. Menurut penulis, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan namun saat pertumbuhan ekonomi regional bruto mejadi variabel moderating hal ini tidak menjadikan pengetahuan ini memperkuat pengaruh kepada kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Pertumbuhan ekonomi regional bruto baik keadaan rendah maupun tinggi, persepsi UMKM tentang pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan akan sama. Hal ini kembali kepada individu masing-masing yang telah mengetahui kadar pengetahuannya, apakah tetap ingin melaksanakan kewajiban pajak dengan baik meskipun tingkat pertumbuhan tidak memperkuat pengaruh kemauan membayar pajak mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang penulis ambil, karena penelitian sebelumnya tidak ada variabel moderasi.

Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan UMKM Membayar Pajak Penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi Efektifitas sistem perpajakan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan mempunyai pengaruh signifikan. Menurut penulis, Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menjadikan pergerakan usaha UMKM lebih maka dibutuhkan suatu sistem perpajakan yang baik dan efektif dalam menunjang kegiatan hak dan perpajakan UMKM oleh karena itu pertumbuhan ekonomi signifikan dalam memperkuat pengaruh terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Contoh yang dapat penulis berikan adalah dengan pengetahuan yang baik disertai keadaan ekonomi yang baik maka para pelaku UMKM mau untuk membayar pajak penghasilan mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang penulis ambil, karena penelitian sebelumnya tidak ada variabel moderasi.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan Terhadap Kemauan UMKM Dalam Membayar Pajak Penghasilan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan Pertumbuhan ekonomi dalam memoderasi Tingkat kepercayaan kepada sistem hukum dan pemerintahan terhadap Kemauan UMKM membayar pajak penghasilan mempunyai pengaruh tidak signifikan. Hasil penelitian konsisten dengan hipotesis penulis. Menurut penulis, pertumbuhan ekonomi walaupun meningkat atau melemah tidak memperkuat pengaruh terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan tidak mempengaruhi keputusannya membayar pajak. Hal ini dikarenakan sistem yang dirancang pemerintah sudah sebaik-baiknya namun terdapat juga beberapa berita miring di media cetak, eletronik dll mengenai kasus korupsi para oknum Petinggi dan kasus mafia pajak membuat rakyat lantas tidak begitu saja mau membayar pajak penghasilan walaupun tidak semua petinggi negara dan petugas pajak seperti itu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang penulis ambil, karena penelitian sebelumnya tidak ada variabel moderasi.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sbb: Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Persepsi yang Baik Atas Keefektifan Sistem Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh tidak signifikan dalam memperkuat Interaksi Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan terhadap UMKM membayar pajak penghasilan. Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh signifikan dalam memperkuat interaksi Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan. Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh tidak signifikan dalam memperkuat interaksi Tingkat Kepercayaan Kepada Sistem Hukum dan Pemerintahan terhadap kemauan UMKM membayar pajak penghasilan.

Daftar Pustaka

- Fahluzi, Septian dkk. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM di Kabupaten Kendal*. 2014. *Accounting Analysis Journal*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: BP UNDIP.
- _____. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Edisi 2. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan, SE. 2012. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 2.0 Untuk Penelitian Empiris*. 2012. Semarang: BP UNDIP.
- Handayani, Sapti Wuri et al. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. 2012. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi ke-15*.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- PP 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.
- Mardiasmo, D., & MBA, A. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Violita, Poppy Putri. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak WPOP di lingkungan Universitas Negeri Surabaya*. 2015. Universitas Negeri Surabaya.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-74080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen/>
- Becker, Gary. (2007) *The Economic Approach to Human Behavior*. 13th Edition. Pearson Prentice Hall.
- Beck, L., & Ajzen, I. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of research in personality*, 25(3), 285-301.
- Widayanti dan nurilis. 2010. "faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. (studi kasus pada KPP pratama gambir tiga)". SNA XIII Purwokerto
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Permadi, T., Nasir, A., & Anisma, Y. (2013). Studi kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas (kasus pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi*, 21(02).
- Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).